



NOTARIS

Dr. IRAWAN SOERODJO, SH, MSI

SK. Menteri Kehakiman RI :

Tanggal : 17 Mei 1982 No. : Y.A. 7 / 15 / 16

Tanggal : 26 - 1 - 1996 No. : C - 29, HT. 03.02 TH 1996

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2

Komp. Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4 - 5

Jakarta 11140

Telp. : 021 - 6301511 (Hunting) Fax. : 021 - 6337851

AKTA

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERSEWAAN TERBATAS

PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk

NOMOR . 66.-

TANGGAL : 9 April 2015.-

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERSEROAN TERBATAS

PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk

Nomor : 66.

-Pada hari ini, Kamis, tanggal sembilan April dua ribu lima belas (9-4-2015). -----
-Saya, Doktor IRAWAN SOERODJO, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris
di Jakarta, dengan dihadiri oleh para saksi yang telah dikenal oleh saya, Notaris,
dan nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----
-Atas permintaan Direksi PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk, suatu Perseroan -----
Terbatas dan bank yang didirikan menurut hukum Republik Indonesia, -----
berkedudukan di Jakarta Pusat, berkantor pusat di Menara BCA, Grand -----
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin nomor 1, Menteng (untuk -----
selanjutnya disebut Perseroan), yang akta pendirian dan anggaran dasarnya
telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal tiga
Agustus seribu sembilan ratus lima puluh enam (3-8-1956), nomor 62,
Tambah Nomor 595, yang bertalian dengan pengubahan terhadap seluruh
anggaran dasar Perseroan yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik
Indonesia, tertanggal dua belas Mei dua ribu sembilan (12-5-2009), nomor 38,
Tambah nomor 12790; -----
-Bertalian pula dengan pengubahan anggaran dasar Perseroan yang telah
diagramkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal dua puluh
sembilan November dua ribu tiga belas (29-11-2013), nomor 96, Tambahan
nomor 7583/L; -----
-Berada di Grand Ballroom, Hotel Indonesia Kempinski, lantai 11, Jalan
Mohammed Husni Thamrin nomor 1, Jakarta, 10310. -----
-Untuk membuat Berita Acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut Rapat)



Perseroan, yang diadakan pada hari ini.-----

-Pada Rapat ini hadir dan oleh karena itu berada dihadapan saya, Notaris, dengan dihadiri oleh para saksi :-----

1. Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO, lahir di Jakarta, pada tanggal dua puluh lima Juni seribu sembilan ratus empat puluh satu (25-6-1941), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Panglima Polim II/34, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174072506410005; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Komisaris Perseroan;-----
2. Tuan TONNY KUSNADI, lahir di Malang, pada tanggal empat Juli seribu sembilan ratus empat puluh tujuh (4-7-1947), swasta, Warga Negara ----- Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Apartemen Bellezza 25VSI Permata Hijau, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173080407470002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris Perseroan;-----
3. Tuan CYRILUS HARINOWO, lahir di Yogyakarta, pada tanggal sembilan Februari seribu sembilan ratus lima puluh tiga (9-2-1953), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Aries ----- F-10/3, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 006, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173080902530002; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan;-----
4. Tuan Doktor Insinyur RADEN PARDEDE, lahir di Balige, pada tanggal tujuh belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh (17-5-1960), swasta,



Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan Cilacap nomor 8, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 005, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3171061705600002; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan; -----

5. Tuan **SIGIT PRAMONO**, lahir di Batang, pada tanggal empat belas November seribu sembilan ratus lima puluh delapan (14-11-1958), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Anggrek Lestari M/12 A-B, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 007, ----- Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk nomor 3174061411580003; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan; -----

6. Tuan **JAHJA SETIAATMADJA**, lahir di Jakarta, pada tanggal empat belas September seribu sembilan ratus lima puluh lima (14-9-1955), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Metro Kencana V/6, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 015, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173081409550001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Direktur Perseroan; -----

7. Tuan **EUGENE KEITH GALBRAITH**, lahir di New York, pada tanggal dua puluh delapan Agustus seribu sembilan ratus lima puluh dua (28-8-1952), swasta, Warga Negara Amerika Serikat, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Metro Alam II TE nomor 16, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 015, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174052808520007; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan; -----

8. Nyonya **DHALIA ARIOTEDJO** (disebut juga **DHALIA MANSOR** ----- **ARIOTEDJO**), lahir di Slangor, pada tanggal lima belas Desember seribu sembilan ratus lima puluh tujuh (15-12-1957), swasta, Warga Negara ----- Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Anggur III/30-B, ----- Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 006, Kelurahan Cipete Selatan, ----- Kecamatan Cilandak, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174065512570003; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

9. Tuan **ANTHONY BRENT ELAM**, lahir di Ohio, pada tanggal sebelas Januari seribu sembilan ratus lima puluh sembilan (11-1-1959), swasta, Warga Negara Amerika Serikat, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Haji Saaba 9A, Cipete Utara, pemegang Kartu Izin Tinggal Tetap nomor 2D21JE0002-M ;-----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

10. Tuan **Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN**, lahir di Pati, pada tanggal tujuh belas Desember seribu sembilan ratus lima puluh (17-12-1950), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Taman Bukit Hijau nomor 27, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 013, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174061712500002; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

11. Tuan **TAN HO HIEN/SUBUR** disebut juga **SUBUR TAN**, Sarjana Hukum, lahir di Kebumen, pada tanggal dua April seribu sembilan ratus enam puluh (2-4-1960), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kencana Indah III J-2/41, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu



- Tanda Penduduk nomor 3173080204600001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) Perseroan; -----
12. Tuan **HENRY KOENAIFI**, lahir di Pematang Siantar, pada tanggal dua puluh empat Agustus seribu sembilan ratus lima puluh sembilan (24-8-1959), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Brawijaya 1 C nomor 5, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174072408591001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --
13. Tuan **ARMAND WAHYUDI HARTONO**, lahir di Semarang, pada tanggal dua puluh Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh lima (20-5-1975), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Aipda Karel Satsuit Tubun 2 C/ 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 001, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173072005750006; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --
14. Tuan **ERWAN YURIS ANG**, lahir di Rantau Prapat, pada tanggal dua puluh sembilan September seribu sembilan ratus lima puluh sembilan (29-9-1959), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Pondok Hijau II Nomor 8, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 013, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174052909590008; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Independen Perseroan; -----
15. Tuan **RUDY SUSANTO**, lahir di Jakarta, pada tanggal dua puluh tujuh Maret seribu sembilan ratus enam puluh dua (27-3-1962), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Timur, Jalan Pulo Mas Raya Nomor

35, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 012, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3175022703620002; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

16. Tuan Insinyur **CHANDRA ADISUSANTO**, lahir di Semarang, pada tanggal dua puluh enam Februari seribu sembilan ratus lima puluh lima (26-2-1955), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Karel Satsuit Tubun II C nomor 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 001, Kelurahan Slipi, Kecamatan Pal Merah, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173072602550001 ; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku kuasa berdasarkan Written Resolutions of the Directors of Farindo Investments (Mauritius) Limited, tertanggal sebelas Maret dua ribu lima belas (11-3-2015), dari dan demikian bertindak untuk dan atas nama FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q.) Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO; -----

-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang saham yang memiliki 11.625.990.000 (sebelas miliar enam ratus dua puluh lima ratus sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham dalam Perseroan; -----

17. Para Pemegang Saham Perseroan dan Wakil Para Pemegang Saham Perseroan yang nama, identitas lainnya serta kepemilikan saham masing-masing dalam Perseroan diuraikan dalam Daftar yang bermeterai cukup serta dilekatkan pada dan menjadi bagian yang tidak terpisah dari minuta akta Berita Acara Rapat ini, sebanyak 9.975.319.793 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh lima ratus tiga ratus sembilan belas ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) saham dalam Perseroan; -----

-Para penghadap masing-masing diperkenalkan kepada saya, Notaris, ----- penghadap yang satu oleh penghadap yang lain. -----



- Sebelum Rapat dibuka secara resmi, Pembawa Acara membacakan tata tertib untuk pelaksanaan Rapat ini. -----
- Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO, selaku Presiden Komisaris Perseroan, berdasarkan Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, bertindak selaku Ketua Rapat dan menyatakan kepada Rapat sebagai berikut :-----
- Bawa untuk menyelenggarakan Rapat ini telah dilakukan : -----
 - (i) pengumuman tentang akan dilakukan pemanggilan Rapat yang dimuat dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia, Suara Pembaruan dan The Jakarta Post, ketiganya tertanggal tiga Maret dua ribu lima belas (3-3-2015), situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan; dan ---
 - (ii) pemanggilan Rapat yang dimuat dalam surat kabar harian yang sama dengan pengumuman tentang akan dilakukan pemanggilan Rapat, ketiganya tertanggal delapan belas Maret dua ribu lima belas (18-3-2015), situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan ; -----
- Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan bahwa sesuai dengan acara Rapat ini, maka berlaku ketentuan Pasal 23 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Rapat ini adalah sah, apabila hadir dan/atau diwakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan; -----
- Setelah memeriksa Daftar Pemegang Saham per tanggal tujuh belas Maret dua ribu lima belas (17-3-2015) sampai dengan pukul 16.15 (enam belas lewat lima belas menit) Waktu Indonesia Barat, yang disusun oleh Perseroan Terbatas --- PT. RAYA SAHAM REGISTRA, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan daftar hadir para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya serta memeriksa keabsahan dari surat-surat kuasa yang diberikan, ternyata saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini berjumlah 21.601.309.793 (dua puluh satu miliar enam ratus satu juta tiga ratus sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) saham atau mewakili 87,614 % (delapan puluh tujuh koma

enam satu empat persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan karenanya ketentuan kuorum kehadiran sesuai Pasal 23 ayat -----

1 (a) Anggaran Dasar Perseroan, telah dipenuhi; -----

-Oleh karena itu Rapat ini adalah sah penyelenggarannya dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam acara Rapat; -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa oleh karena semua persyaratan sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat ini, baik mengenai pengumuman tentang akan dilakukan pemanggilan Rapat, pemanggilan Rapat maupun kuorum Rapat telah dipenuhi sebagaimana mestinya, maka Rapat Perseroan yang diselenggarakan pada hari ini, Kamis, tanggal sembilan April dua ribu lima belas (9-4-2015), dinyatakan sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat, serta dinyatakan dibuka dengan resmi pada pukul 10.32 (sepuluh lewat tiga puluh dua) Waktu Indonesia Barat; ---

-Sebelum memulai Rapat, Ketua Rapat menyampaikan kondisi umum Perseroan pada saat ini dengan penjelasan sebagai berikut: -----

-Pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) Perseroan berhasil mencatat kinerja yang solid dan secara konsisten memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan di tengah cepatnya perubahan lingkungan usaha. -----

-Sepanjang tahun 2014 (dua ribu empat belas) yang merupakan periode transisi bagi perekonomian dan politik Indonesia, Perseroan berhasil menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan posisi necara yang sehat dimana Perseroan terus menjaga kecukupan modal, likuiditas serta kualitas kredit. -----

-Pada tahun 2014 (dua ribu empat belas) Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar Rp. 16.500.000.000.000,00 (enam belas triliun lima ratus miliar Rupiah), meningkat 15,7% (lima belas koma tujuh persen) dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menghasilkan tingkat ROE (*Return of Earning*) sebesar 25,5% (dua puluh lima koma lima persen). Rasio kecukupan modal (*Capital*



Adequacy Ratio) berada pada level 16,9% (enam belas koma sembilan persen); NPL (*Non Performing Loan*) berada pada tingkat yang rendah sebesar 0,6% (nol koma enam persen); dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 76,8% (tujuh puluh enam koma delapan persen). Rasio – rasio tersebut menegaskan posisi neraca Perseroan yang solid. -----

-Dengan dukungan posisi keuangan yang kuat, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik bagi para nasabah dan memperkuat franchise value sebagai landasan untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan. Uraian lebih lanjut mengenai kondisi Perseroan akan disampaikan oleh Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur dalam acara pertama Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan iklan pemanggilan Rapat acara Rapat ini adalah sebagai berikut : -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014); -----
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014); -
3. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; -----
4. Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015); -----

5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/seymentara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh Desember dua ribu lima belas (31-12-2015). -----

-Sebelum memulai pembahasan acara Rapat ini, Ketua Rapat menyampaikan bahwa prosedur dalam tata tertib Rapat ini adalah sesuai dengan tata tertib Rapat yang telah dibagikan pada saat registrasi kehadiran para pemegang saham dan telah dibacakan oleh pembawa acara serta menyampaikan kembali beberapa tata tertib yang penting untuk diketahui oleh para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya, yaitu sebagai berikut:-----

-Dalam setiap pembahasan acara Rapat sebelum dilakukannya pengambilan keputusan, akan diberikan waktu tanya jawab kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang akan mengajukan pertanyaan sesuai acara Rapat dengan prosedur dalam tata tertib Rapat yang telah dibagikan pada saat registrasi kehadiran para pemegang saham dan telah dibacakan oleh pembawa acara. -----

-Setelah tanya jawab selesai, Rapat akan dilanjutkan dengan pengambilan keputusan, dimana berdasarkan pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai usul yang diajukan dalam setiap acara Rapat akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. -----

-Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara. -----

-Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka pasal 26 ayat 1 huruf c keputusan mengenai usul yang diajukan dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. -----

-Selanjutnya, berdasarkan Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam setiap acara Rapat akan



dilakukan secara lisan dengan metode pooling suara yang dilakukan dengan cara para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara dan kemudian surat suara dihitung oleh PT. RAYA SAHAM REGISTRA, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen. -----

-Para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara tidak setuju atau abstain (suara blanko) terhadap usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan, tanpa Ketua Rapat perlu minta kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju. -----

-Pemegang saham yang memberikan suara abstain (suara blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----

-Pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang meninggalkan ruang rapat sebelum Rapat selesai dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat. -----

-Selanjutnya meningkat kepada acara Rapat, Ketua Rapat menyatakan :-----

-Acara Pertama Rapat ini, yakni :-----

- Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014); -----

-Adapun buku Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) :

- (i) telah disediakan di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan Rapat ini; dan
- (ii) telah dibagikan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang hadir dalam Rapat ini;

-Selanjutnya Ketua Rapat meminta Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan menyampaikan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) kepada Rapat sebagaimana termaktub dalam Lampiran I yang dilekatkan pada minuta akta ini; -

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) dibacakan oleh Tuan JAHJA SETIAATMADJA, Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat dan Ketua Rapat menyampaikan informasi bahwa penjelasan lebih terperinci dapat dilihat dalam buku Laporan Tahunan yang telah dibagikan dan bahwa buku Laporan Tahunan 2014 (dua ribu empat belas) juga memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta, Widjaja & Rekan, anggota KPMG International yang telah memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian; -----

-Selanjutnya Ketua Rapat meminta Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan menyampaikan ringkasan penting mengenai Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) tersebut kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam Lampiran II yang dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) disampaikan oleh Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH, Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat dan selanjutnya Ketua Rapat meminta Tuan CYRILUS HARINOWO



selaku Komisaris Independen Perseroan untuk memberikan laporan atas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, sebagaimana termaktub dalam Lampiran III yang dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-Setelah penjelasan laporan atas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan disampaikan oleh Tuan CYRILUS HARINOWO, Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat dan selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan mengenai Laporan Tahunan serta Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas); -----

-Terdapat Pemegang saham yang mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan, yaitu Tuan HENDRA UNTUNG, selaku pemegang 640 (enam ratus empat puluh) lembar saham Perseroan, sebagai berikut: -----

-Pertanyaan yang pertama mengenai KPR (Kredit Pemilikan Rumah), di satu pihak ingin ditekan karena takut apa saya tidak tahu tetapi dilain pihak cukup menguntungkan. Bisa dijelaskan kenapa? Menurut saya, KPR (Kredit Pemilikan Rumah) itu salah satu kredit yang hampir tidak ada resikonya sebab nilai tanah naik terus dan barang itu memang tersadap yang nilainya akan naik terus, lain dengan mobil. Pertanyaan yang kedua mengenai LDR (*Loan to Deposit Ratio*) hanya 76 % (tujuh puluh enam persen) yang sudah merupakan standar BCA (Bank Central Asia) dan tidak mau menaikkan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) setinggi mungkin. Apabila LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tersebut naik 1 % (satu persen) saja maka jumlahnya akan sangat banyak. Pertanyaan yang ketiga adalah efek yang dibeli dan dijual kembali itu adalah jenis efek apa saja dan apakah hal tersebut menguntungkan sebab menurut saya, hal itu cukup beresiko untuk membeli efek pada saat ini. Pertanyaan yang keempat mengapa SBI (Sertifikat Bank Indonesia) masih cukup tinggi. Demikian dan terima kasih. -----

-Ketua Rapat meminta Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menjawab pertanyaan tersebut diatas; Tuan JAHJA SETIAATMADJA menjawab pertanyaan tersebut diatas sebagai berikut: -----

-Terima kasih Tuan HENDRA UNTUNG. Apabila melihat laporan keuangan yang disampaikan adalah tahun 2014 (dua ribu empat belas), sehingga dapat dilihat dari awal atau kwartal pertama tahun 2014 (dua ribu empat belas) sampai sekitar bulan Agustus 2014 (dua ribu empat belas), keputusan MK (Mahkamah Konstitusi) tentang Pilpres (Pemilihan Presiden), maka pada saat itu dari situasi politik kita lihat ada suatu ketidakpastian. Sebagai Bank dapat kita rasakan keadaan yang tidak pasti, jadi meskipun secara fundamental KPR (Kredit Pemilikan Rumah) itu bagus, namun kita harus tetap menahan diri terutama menjaga likuiditas yang cukup, dan tidak membiarkan ketidakpastian karena dalam keadaan seperti itu suku bunga dapat tiba-tiba melonjak yang menjadi kekuatiran dari Perseroan. Tetapi dari yang sudah kami sampaikan juga dalam laporan keuangan 2014 (dua ribu empat belas), sekitar September 2014 (dua ribu empat belas), setelah melihat keputusan MK (Mahkamah Konstitusi) dan hasil pilpres (pemilihan presiden) sudah lebih nyata, Perseroan mulai menurunkan bunga KPR (Kredit Pemilikan Rumah), dan tadi sesuai yang dilaporkan oleh Wakil Presiden Direktur, karena hal ini dilakukan oleh Perseroan, maka permintaan KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pada kwartal keempat 2014 (dua ribu empat belas) meningkat, jadi apabila dilihat secara total portolio tetap meningkat 5,6 % (lima koma enam persen). Hal yang perlu diingat, KPR (Kredit Pemilikan Rumah) merupakan suatu kredit yang setiap bulan ada pengembalian. Dengan portfolio kredit Perseroan yang sudah mencapai lebih dari ----- Rp. 50.000.000.000.000,00 (lima puluh triliun Rupiah) setiap bulan untuk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), maka Perseroan mendapat uang kembali ----- Rp. 1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) setiap bulan dari pembayaran KPR (Kredit Pemilikan Rumah). Artinya apabila Perseroan melepas



kredit sebesar Rp. 1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah), maka tidak bergerak. Jadi kalau mau meningkat per bulan harus lebih dari ----- Rp. 1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah). Tetapi yang telah dilakukan oleh Perseroan pada September, Perseroan sudah menurunkan suku bunga menjadi sekitar 9,25 % (sembilan koma dua lima persen) saya tidak ingat persis dan itu meningkat. Melihat di tahun 2015 (dua ribu lima belas), pada ulang tahun BCA (Bank Central Asia) ke-58 (lima puluh delapan), yaitu bulan Februari, Perseroan melakukan suatu promosi kembali, KPR (Kredit Pemilikan Rumah) diturunkan kembali menjadi program *Fix and Cap*, yaitu 3 (tiga) tahun *fix* 8,88 % dan 2 (dua) tahun berikutnya *dicap*, artinya tidak akan dan dijamin tidak akan melebihi 9,99 % (sembilan koma sembilan sembilan persen), artinya selama 5 (lima) tahun pemilik KPR (Kredit Pemilikan Rumah) memiliki kepastian bunga tidak lebih dari 10 % (sepuluh persen). Pada bulan Februari sampai dengan Maret, terakhir kemarin, kita melihat permintaan aplikasi yang masuk cukup besar mencapai hampir Rp. 5.900.000.000.000,00 (lima triliun sembilan ratus miliar Rupiah) sampai saat ini. Tetapi ini masih merupakan aplikasi dan karenanya masih terdapat proses penyaringan lagi, persetujuan, melihat lokasinya bagus atau tidak, developernya bagaimana, kualitas dari peminjam bagaimana. Tentunya realisasinya nantinya kita lihat angkanya, namun aplikasi yang masuk sudah hampir mencapai Rp. 5.900.000.000.000,00 (lima triliun sembilan ratus miliar Rupiah), saya setuju sekali dari perbankan harus hati-hati tetapi optimis itu yang dapat saya sampaikan. Mengenai LDR (*Loan to Deposit Ratio*), secara umum kita melihat yang terjadi di Amerika pada tahun 2008 (dua ribu delapan) pada saat-saat kritis, pada saat-saat tidak menentu, angka likuiditas yang terpenting. Dapat dikatakan likuiditas tidak hanya *King*, tetapi sudah naik pangkat menjadi *Near God*, sudah hampir mendekati Tuhan, sudah lebih tinggi dari *King*. Oleh karena itu Perseroan menjaga sekali likuiditas. Untuk mencari untung itu gampang, tetapi mencari likuiditas itu ibarat orang sehat

sekalipun tetapi tiba-tiba terkena kecelakaan dan darahnya hilang tidak cepat diganti maka menjadi mati. Oleh karena itu bagi Bank, likuiditas itu yang paling utama. Apabila Perseroan ingin melepaskan kredit agresif untuk mendapat LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tinggi menjadi 90 % (sembilan puluh persen) itu gampang sekali, tetapi menjaga stabilitas profit tetapi baik, NPL (*Non Performing Loan*) tetap terjaga, tetapi likuiditas setiap saat itu harus tersedia. Hal yang perlu diingat adalah bahwa seperti Perseroan, Perseroan memiliki kewajiban yang sudah ditandatangani ke nasabah dan menunggu penarikan itu lebih dari Rp. 100.000.000.000.000,00 (seratus triliun Rupiah) itu adalah kewajiban Perseroan untuk menyediakan dana. Darimana dana tersebut tersedia. Yang pertama adalah dari efek, termasuk *government paper*. Perseroan tidak sembarangan membeli efek-efek yang tidak jelas tetapi Perseroan banyak masuk ke *government paper*, termasuk SBI (Sertifikat Bank Indonesia). *Government paper* untuk *long term investment*, sedangkan SBI (Sertifikat Bank Indonesia) untuk penempatan jangka pendek. Karena, Perseroan perlu untuk menjaga likuiditas yang setiap saat dapat ditarik, tetapi harus tetap mendapatkan bunga. Oleh karena itu meskipun bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) hanya 5,7 % (lima koma tujuh persen) Perseroan tetap menempatkan pada SBI (Sertifikat Bank Indonesia), tetapi ini adalah khususnya, tidak untuk mencari untung tetapi untuk mencadangkan duit nganggur, daripada 0 % (nol persen), maka lebih baik mendapatkan 5,7 % (lima koma tujuh persen). Setiap saat nasabah membutuhkan dana, maka Perseroan siap sedia untuk memberikan suku bunga. -Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan lagi, maka Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan untuk acara pertama sebagai berikut :-----

- I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu

- Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2014 (dua ribu empat belas); -----
- II. Mengesahkan laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta, Widjaja & Rekan, anggota KPMG International yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2014 (dua ribu empat belas); -----
- III. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014), sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) serta dokumen pendukungnya. -----

- Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat atau suara bulat oleh para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang hadir dalam Rapat ini; -----
- Para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau memberikan suara abstain terhadap usul yang diajukan tadi dimohon untuk mengangkat tangan ; -----
- Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode pooling suara sesuai tata tertib Rapat.. -----
- Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----
- Tidak terdapat suara tidak setuju;-----

-Terdapat suara abstain sebanyak 22.217.500 (dua puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus) suara;-----

-Jumlah suara setuju adalah 21.579.092.293 (dua puluh satu miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh tiga) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.601.309.793 (dua puluh satu miliar enam ratus satu juta tiga ratus sembilan ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) suara atau 100 % (seratus persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyimpulkan bahwa para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang berhak mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat ini menyatakan menyetujui sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.-----

Selanjutnya Ketua Rapat melanjutkan Rapat ke Acara Kedua, yakni :-----

- Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014);--

-Berkaitan dengan acara kedua, Ketua Rapat meminta Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan memberikan penjelasan mengenai penggunaan laba yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) sebagaimana termaktub dalam Lampiran IV yang dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-Setelah penjelasan tentang penggunaan laba yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) yang disampaikan oleh Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH, Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat yang selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan;-----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Ketua Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;--

-Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka Ketua Rapat menjelaskan bahwa sesuai dengan usul Direksi yang termuat dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal dua April dua ribu lima belas ----- (2-4-2015), nomor 051/SK/DIR/2015 tentang Usul Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas) Untuk Diajukan Kepada Rapat, maka Ketua Rapat mengajukan usul agar Rapat mengambil keputusan sebagai berikut :-----

- I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta, Widjaja & Rekan, anggota KPMG International, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu empat belas (31-12-2014) adalah sebesar --- Rp. 16.485.857.485.058,00 (enam belas triliun empat ratus delapan puluh lima miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh lima ribu lima puluh delapan Rupiah) ("Laba Bersih 2014"). -----
- II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2014, yakni sebesar ----- Rp. 16.485.857.485.058,00 (enam belas triliun empat ratus delapan puluh lima miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh lima ribu lima puluh delapan Rupiah) sebagai berikut: -----
 1. Sebesar Rp. 164.858.574.851,00 (seratus enam puluh empat miliar delapan ratus lima puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus lima puluh satu Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan;
 2. Sebesar Rp. 3.648.941.480.000,00 (tiga triliun enam ratus empat puluh delapan miliar sembilan ratus empat puluh satu juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp. 148,00 (seratus empat puluh delapan Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu

empat belas (31-12-2014) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar -----

Rp. 1.232.750.500.000,00 (satu triliun dua ratus tiga puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh juta lima ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp. 50,00 (lima puluh Rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal dua puluh tiga Desember dua ribu empat belas (23-12-2014), sehingga sisanya sebesar Rp. 2.416.190.980.000,00 (dua triliun empat ratus enam belas miliar seratus sembilan puluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp. 98,00 (sembilan puluh delapan Rupiah) per saham. -----

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut : -----

- (i) sisa dividen untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi; -----
- (ii) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; -----
- (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), antara lain (akan tetapi tidak terbatas):-
 - (aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2014 (dua ribu empat belas); dan -----

- (bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; -----
3. Sebesar maksimal Rp. 247.287.862.276,00 (dua ratus empat puluh tujuh miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus enam puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh enam Rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), bahwa dalam tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) telah dicadangkan dan dibiayakan sebesar Rp. 227.217.855.000,00 (dua ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus tujuh belas juta delapan ratus lima puluh lima ribu Rupiah) maka penggunaan Laba Bersih 2014 (dua ribu empat belas) yang perlu dialokasikan untuk tantiem adalah maksimal sebesar Rp. 20.070.007.276,00 (dua puluh miliar tujuh puluh juta tujuh ribu dua ratus tujuh puluh enam Rupiah). -----
-memberikan kuasa dan wewenang kepada FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q.) Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) dengan memperhatikan keputusan Rapat ini serta menetapkan pembagian tantiem tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2014 (dua ribu empat belas), termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut, dengan ketentuan besarnya tantiem yang akan dibayar

kepada Dewan Komisaris dan Direksi akan dilaporkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas); -----

4. Sisa dari Laba Bersih 2014 (dua ribu empat belas) yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan. -----

III. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 2 dan 3 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat atau suara bulat oleh para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang hadir dalam Rapat ini; -----

-Para pemegang saham atau kuasa mewakilinya yang tidak setuju atau memberikan suara abstain dimohon untuk mengangkat tangan ;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode pooling suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 53.866.786 (lima puluh tiga juta delapan ratus enam puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh enam) suara;-----

-Terdapat suara abstain sebanyak 40.781.800 (empat puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus) suara;-----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.506.661.207 (dua puluh satu miliar lima ratus enam juta enam ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.547.443.007 (dua puluh satu miliar lima ratus empat puluh tujuh juta empat ratus empat puluh tiga ribu tujuh) suara atau 99,751% (sembilan puluh sembilan persen tujuh lima satu persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyimpulkan bahwa para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang berhak mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh

saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat menyatakan menyetujui sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.-----

Selanjutnya Ketua Rapat melanjutkan Rapat ke Acara Ketiga, yakni :-----

- Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;-----

-Berkaitan dengan acara ketiga, Ketua Rapat menyampaikan bahwa ----- berdasarkan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jenis dan jumlahnya akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, akan tetapi Rapat Umum Pemegang Saham dapat melimpahkan wewenang tersebut kepada Dewan Komisaris;-----

-Selanjutnya, berdasarkan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;-----

-Sehubungan dengan acara Rapat ini, Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagai berikut: -----

(i) FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q)

Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2015 (dua ribu lima belas); -----

(ii) Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi yang menjabat selama tahun buku 2015 (dua ribu lima belas). -----

Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut diatas : -----

- i. FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q) Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi; -----
- ii. Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi; -----
- Adapun pengaturan tentang gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: -----
- besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas). -----
 - Selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan; -----
 - Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Ketua Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;--
 - Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagai berikut :-----
- I. (i) Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q.) saudara ROBERT BUDI ----- HARTONO dan saudara BAMBANG HARTONO selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan, untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2015 (dua ribu lima belas);-----
- (ii) Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris -----

Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2015 (dua ribu lima belas). -----

Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut diatas :-----

i. FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q) -----

Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi; -----

ii. Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;-----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini;-----

III. Besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas);-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat atau suara bulat oleh para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang hadir dalam Rapat ini; -----

-Para pemegang saham atau kuasa mewakilinya yang tidak setuju atau memberikan suara abstain dimohon untuk mengangkat tangan ;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode pooling suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 90.555.286 (sembilan puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu dua ratus delapan puluh enam) suara; -----
-terdapat suara abstain sebanyak 314.760.087 (tiga ratus empat belas juta tujuh ratus enam puluh ribu delapan puluh tujuh) suara;-----
-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.195.994.420 (dua puluh satu miliar seratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus dua puluh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.510.754.507 (dua puluh satu miliar lima ratus sepuluh juta tujuh ratus lima puluh empat ribu lima ratus tujuh) suara atau 99,581 % (sembilan puluh sembilan koma lima delapan satu persen). -----
-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyimpulkan bahwa para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang berhak mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat ini menyatakan menyetujui sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.-----

Selanjutnya Ketua Rapat melanjutkan Rapat ke Acara Keempat, yakni : -----

- Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku -----
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015);-----
-Berkaitan dengan acara keempat, Ketua Rapat menyampaikan bahwa -----
berdasarkan Pasal 19 ayat 2 (d) Anggaran Dasar Perseroan, penunjukan Akuntan Publik Terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar adalah wewenang Rapat Umum Pemegang Saham; -----
-Sehubungan dengan hal tersebut maka hendak diusulkan kepada Rapat untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu

lima belas (31-12-2015); -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan; -----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Ketua Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;--

-Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagai berikut :-----

I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk

Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015) serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain peraturan dalam bidang Pasar Modal. ----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat atau suara bulat oleh para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang hadir dalam Rapat ini; -----

-Para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau memberikan suara abstain dimohon untuk mengangkat tangan ;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode pooling suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 313.121.548 (tiga ratus tiga belas juta seratus dua puluh satu ribu lima ratus empat puluh delapan) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 60.282.263 (enam puluh juta dua ratus delapan puluh dua ribu dua ratus enam puluh tiga) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.227.905.982 (dua puluh satu miliar dua ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus lima ribu sembilan ratus delapan puluh dua) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.288.188.245 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta seratus delapan puluh delapan ribu dua ratus empat puluh lima) suara atau 98,550 % (sembilan puluh delapan koma lima lima nol persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyimpulkan bahwa para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang berhak mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat ini menyatakan setuju, sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

Selanjutnya Ketua Rapat melanjutkan Rapat ke Acara Kelima, yakni : -----

- Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/seymentara untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas). -----

-Berkaitan dengan acara kelima, Ketua Rapat menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 24 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, maka Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, berhak untuk membayarkan dividen sementara/interim kepada para pemegang saham, akan tetapi dengan ketentuan bahwa dividen sementara/interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya;----

-Terdapat kemungkinan bahwa dalam tahun buku 2015 (dua ribu lima belas),

dengan memperhatikan keadaan keuangan Perseroan, Direksi (dengan ----- persetujuan Dewan Komisaris) akan mengambil keputusan untuk----- membagi/membayarkan dividen sementara/interim kepada para pemegang ----- saham Perseroan; -----

-Mengantisipasi kemungkinan tersebut maka dalam acara ini akan diajukan usul agar Rapat ini memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk ----- membagi/membayarkan dividen sementara/interim untuk tahun buku 2015 (dua ribu lima belas), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan untuk membagi/membayarkan dividen sementara/interim tersebut; -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan; -----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan kepada Ketua Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang mengajukan pertanyaan;--

-Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka Ketua Rapat mengajukan usul kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagai berikut :----

- I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan ----- persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan ----- memungkinkan, untuk menetapkan dan membayar dividen ----- sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas (31-12-2015), dengan ----- ketentuan, untuk memenuhi pasal 72 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen ----- sementara/interim tersebut akan dibagikan maka pembagian tersebut harus dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2015 (dua ribu lima belas), kepada para pemegang saham, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat atau suara bulat oleh para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang hadir dalam Rapat ini; -----

-Para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau memberikan suara abstain dimohon untuk mengangkat tangan ;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan metode pooling suara sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 53.860.286 (lima puluh tiga juta delapan ratus enam puluh ribu dua ratus delapan puluh enam) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 40.781.800 (empat puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.506.667.707 (dua puluh satu miliar lima ratus enam juta enam ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.547.449.507 (dua puluh satu miliar lima ratus empat puluh tujuh juta empat ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus tujuh) suara atau 99,751% (sembilan puluh sembilan koma tujuh lima satu persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyimpulkan bahwa para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang berhak mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat ini menyatakan setuju, sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa dengan telah selesainya pengambilan keputusan untuk acara kelima, maka berarti Rapat ini telah membicarakan dan memutuskan setiap acara Rapat dan selanjutnya menutup Rapat ini pada pukul 12.49 (dua belas lewat empat puluh sembilan menit) Waktu Indonesia Barat, dengan mengucapkan terima kasih kepada semua yang hadir dalam Rapat ini. -----

-Selanjutnya para penghadap dengan ini menyatakan dan menjamin ----- sepenuhnya akan kebenaran identitas dari para penghadap, yaitu sesuai dengan tanda pengenal serta data-data yang disampaikan kepada saya, Notaris. -----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, maka dibuatlah Berita Acara ini oleh saya, Notaris. -----

----- **DEMIKIAN AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh para saksi : -----

1. Nyonya **ANNA HIDAYANTI**, Sarjana Hukum, lahir di Semarang, pada ----- tanggal dua puluh dua Juni seribu sembilan ratus enam puluh delapan ----- (22-6-1968), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bekasi, Jalan Cempaka Blok B2 Purihutama, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 013, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 10.1203.620668.1004, untuk sementara berada di Jakarta; -----

2. Nyonya **LINAWATY**, lahir di Jakarta, pada tanggal dua puluh enam Juni seribu sembilan ratus delapan puluh (26-6-1980), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Kebon Kosong 16/138, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Kelurahan Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3171036606800012; - keduanya pegawai pada kantor Notaris. -----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat pada waktu

Berita Acara ini dibuat, maka setelah akta ini saya, Notaris bacakan kepada para saksi, dengan segera ditandatangani oleh saya, Notaris, dan para saksi. -----

-Dibuat dengan tanpa tambahan, tanpa coretan dan tanpa penggantian. -----

-Asli akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----

-----DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA -----



